

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (ROA) pada perusahaan tekstil, kabel & elektronik yang terdaftar di BEI tidak berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.
2. *Leverage* (DER) pada perusahaan tekstil, kabel & elektronik yang terdaftar di BEI berpengaruh terhadap kinerja lingkungan.

5.2 Saran

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa masukan yang perlu di perhatikan.

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan sebaiknya perusahaan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan perusahaan saja tetapi harus memperhatikan kinerja lingkungannya. Kinerja keuangan seperti profitabilitas dan leverage harus digunakan secara maksimal oleh perusahaan untuk menciptakan kinerja lingkungan yang baik misalnya terus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (keuntungan) dengan cara

meningkatkan penjualan dan membatasi penggunaan hutang yang terlalu besar. Ketika suatu perusahaan mengeluarkan biaya yang berkaitan dengan lingkungan maka secara otomatis akan membangun citra yang baik di mata para *stakeholder* sehingga perusahaan akan mendapat respon positif oleh pasar dan akan mendapat respon positif juga dari masyarakat karena telah melakukan tanggung jawab social dan peduli terhadap lingkungan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan dan kinerja lingkungan yang baik akan menarik para investor untuk berinvestasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Saran bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai kinerja lingkungan, tidak hanya menggunakan *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* saja tetapi seluruh jenis rasio keuangan agar hasil penelitian lebih berkembang. Penelitian ini lebih lanjut tidak hanya pada Perusahaan Tekstil, Kabel & Elektronik tetapi pada sektor-sektor lain terdapat dalam Bursa Efek Indonesia.
- b. Menggunakan faktor-faktor lainnya yang memungkinkan mempengaruhi kinerja lingkungan selain *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, seperti Likuiditas, Umur Perusahaan, *Growth, Size* dan faktor lainnya.